

Effective Learning Strategies During COVID-19 Pandemic

Melly Thania¹, Dewi Setya Paramitha²

¹Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: mellythania2000@gmail.com¹, dewisetyaparamitha@gmail.com²

ABSTRACT

Understand education about effective learning strategies during the COVID-19 pandemic period for students and children's learning assistance while learning from home carried out by parents. The purpose of this program is that the public is able to understand about effective learning strategies and learning assistance for children during the pandemic at Beringin Village. Used in community service is education using social media as an intermediary. This activity is in the form of education to the public and especially students. Based on the results of this study, the public can understand education about effective learning strategies during the pandemic and children's learning assistance while studying at home through social media. The conclusion of this study is to be able to understand education about effective learning strategies during the pandemic and learning assistance for children while studying at home, after this education public will better understand and be able to apply them.

Keywords : COVID-19, Learning, Pandemic, Strategies

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. (Purwanto, dkk., 2020).

Virus COVID-19 yang menyebar keseluruh dunia dengan cepat membuat pemerintah harus bertindak untuk memutuskan kebijakan yang tepat bagi keberlangsungan pendidikan bagi para pelajar dan mahasiswa dengan meminimalisir kegiatan yang bisa menyebabkan penyebaran virus COVID-19 tersebut. Kebijakan untuk stay at home (tinggal dirumah) dan Work From Home (bekerja dari rumah) serta E-Learning bagi Mahasiswa dan juga Pelajar sesuai dengan program pemerintah untuk memutus rantai pandemi COVID-19 (corona virus disease) yang sangat mematikan jika sudah terjangkit virus tersebut (Siahaan,2020).

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak orang dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara satu orang dengan orang yang lain, ataupun antara peserta didik dengan tenaga pendidik (Firman, Rahayu.,2020).

Penetapan kebijakan seperti ini tentu saja menuai pro dan kontra dari masyarakat itu sendiri, terutama di Indonesia pemberlakuan E-Learning ini adalah hal yang jarang dijumpai disekolah-sekolah pada umumnya. Murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka (Purwanto, dkk., 2020).

Dampak selanjutnya yang dialami murid yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah (Purwanto, dkk., 2020). Hal ini tentu menjadi masalah baru bagi anak-anak tersebut agar bisa tetap menyesuaikan pembelajaran jarak jauh secara maksimal, efektif dan tidak membosankan. Dari masalah tersebut maka penulis mengangkat judul “Strategi Pembelajaran Dimasa Pandemi COVID-19”, dengan melihat berdasarkan situasi yang terjadi saat ini dirasa penting dan tepat waktu untuk memahami bagaimana strategi yang benar yang bisa diterapkan agar pembelajaran berbasis daring ini bisa lebih maksimal dan efektif juga menyenangkan, dan bagaimana pendampingan belajar anak yang dilakukan para orang tua untuk membimbing anak belajar dari rumah.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Beringin Kecamatan Alalak, Barito Kuala. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di desa Beringin ini masyarakat terutama pelajar masih minim sekali informasi mengenai strategi pembelajaran dan cara pendampingan anak belajar dari rumah. Hal ini pun melatarbelakangi mahasiswa peserta KKN mengusung tema strategi belajar dan cara pendampingan anak belajar dari rumah.

METODE

Metode yang digunakan dalam KKN-Mandiri 2021 ini terdiri atas dua tahapan yaitu :

1. Tahap pertama.

Peserta melakukan observasi ke desa Beringin Kecamatan Alalak, untuk mengetahui bagaimana perihal edukasi mengenai pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 ini di desa tersebut. Setelah dianalisa ditemukan bahwa di desa Beringin tersebut tidak terdapat edukasi mengenai strategi pembelajaran dimasa pandemi dan cara pendampingan anak belajar dari rumah.

2. Tahap kedua.

Peserta pelaksana KKN mempersiapkan materi untuk pembuatan poster dan video yang akan disebarakan di sosial media Instagram dan juga Youtube. Materi tersebut berisi tentang strategi belajar dimasa pandemi, dan cara pendampingan belajar anak dari rumah, macam-macam gaya belajar anak untuk membantu orang tua dalam memilih metode yang tepat untuk anak belajar, dan tips efektif dan efisien untuk belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1 : Observasi Kondisi Desa Beringin



Gambar 1. Observasi Desa

Perizinan untuk mengadakan program kerja tentang edukasi dan pemberdayaan masyarakat di desa Beringin yang akan dilakukan oleh kelompok 10 KKN-M UMBJM 2021 kepada kepala desa Beringin, Tahap ini dimaksudkan untuk memastikan apakah peserta KKN boleh melakukan program kerja di desa tersebut. Observasi desa dilakukan pada hari Kamis, 7 Januari 2021. Setelah dilakukan koordinasi dengan kepala desa. Dilanjutkan dengan meminta informasi kepada warga desa setempat mengenai edukasi pembelajaran di era pandemi COVID-19. Menurut salah satu masyarakat belum pernah ada informasi atau edukasi yang diberikan terkait cara menghadapi pembelajaran dimasa pandemi. Hal ini pun kemudian melatarbelakangi program kerja terkait untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai cara menghadapi pembelajaran dimasa pandemi COVID-19.



Gambar 2. Dokumentasi Kunjungan Observasi

Tahap 2 : Persiapan dan Pelaksanaan Pembuatan Konten Berupa Poster dan Video

Sebelum melaksanakan program kerja tersebut, terlebih dahulu peserta KKN merangkum materi yang berisi poin-poin penting terkait strategi pembelajaran dimasa pandemi dan cara pendampingan belajar anak dari rumah. Setelah merangkum materi tersebut dilakukan proses editing poster dan juga video. Lalu kemudian diunggah melalui sosial media berupa Instagram dan juga Youtube. Disini dampak yang terlihat jelas adalah masyarakat sudah sedikit mampu dan mengerti bagaimana menghadapi pembelajaran di era pandemi COVID-19 sehingga antara pelajar juga orang tua bisa saling membantu dalam terlaksananya pembelajaran yang lebih maksimal meskipun dalam keadaan yang terbatas karena pandemi yang masih terjadi saat ini. Berikut adalah poin mengenai isi konten yang telah diunggah di sosial media berupa Instagram dan juga Youtube.

Berikut adalah poin mengenai isi konten yang telah diunggah di sosial media berupa Instagram dan juga Youtube:

Tips yang bisa digunakan bagi para pelajar maupun mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran secara daring.

1. Kelola waktu dan jadwal dengan baik
2. Carilah tempat nyaman
3. Siapkan perangkat yang dibutuhkan
4. Komunikasi dengan guru dan teman belajar
5. Jaga Kebersihan

Macam-macam gaya belajar untuk membantu orang tua memahami cara pendampingan belajar yang tepat untuk anak.

1. Gaya belajar visual
2. Gaya belajar auditori
3. Gaya belajar kinestetik

Tips untuk para orang tua dalam membantu mendampingi anak belajar dari rumah.

1. Tentukan target belajar pada anak
2. Jauhkan distraksi sementara
3. Beri contoh/arahan
4. Bersabar dan berikan apresiasi
5. Kenali gaya belajar anak

Tips belajar yang efektif dan efisien.

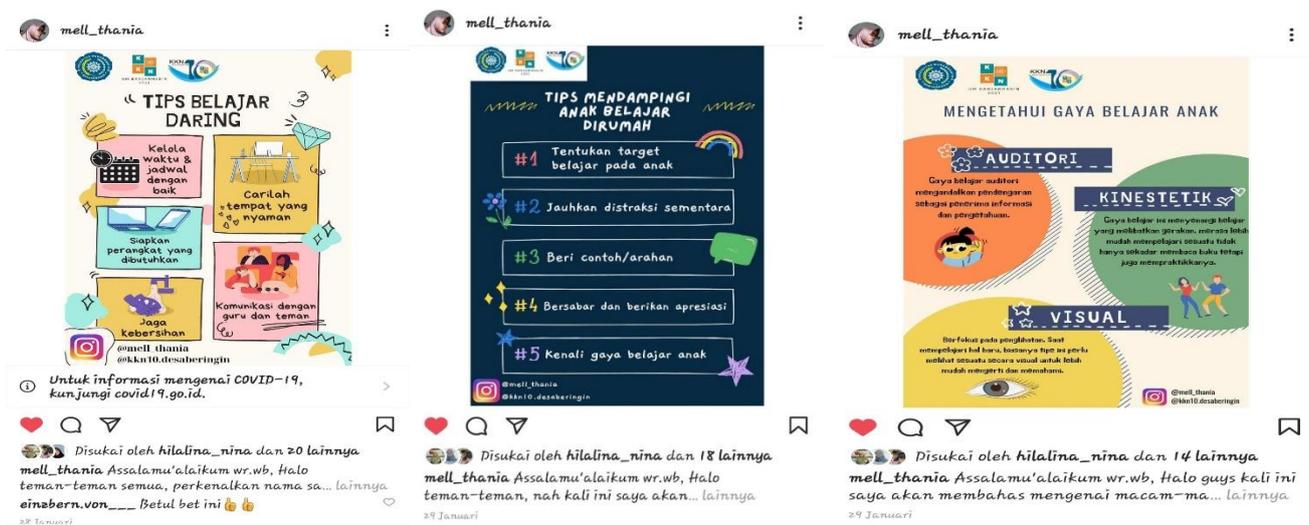
- 1, Buat suasana belajar yang nyaman
2. Merangkum pokok pembelajaran
3. Belajar dengan praktik
4. Mengerti bukan menghafal



Gambar 3. Pengeditan konten poster dan video

Link Poster Instagram:

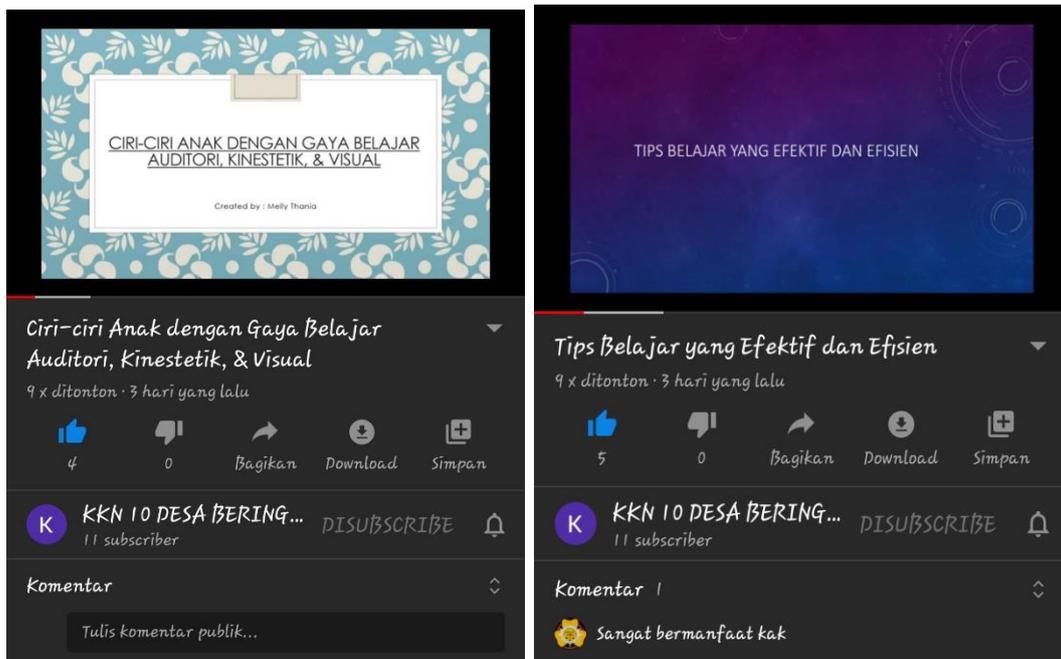
- <https://www.instagram.com/p/CKIP-j3FIUJ/?igshid=jui7mhx7bhbp>,
- <https://www.instagram.com/p/CKnHYWsfXrh/?igshid=fkbaxuiaeygl>,
- https://www.instagram.com/p/CKni_XmIN3g/?igshid=egtc7o5rvit7



Gambar 1. Laman Instagram

Link Youtube :

- <https://youtu.be/dQelydOST0E>
- <https://youtu.be/G6gLGBIGB0>



Gambar 2. Laman Youtube

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan program kerja ini adalah masyarakat dapat memahami edukasi tentang strategi belajar efektif dimasa pandemi dan pendampingan belajar anak dari rumah, setelah dilakukannya edukasi masyarakat lebih memahami dan mampu menerapkannya. Masyarakat juga diharapkan lebih peduli terhadap hal ini demi membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran di era COVID-19 seperti ini bisa lebih baik, efektif dan menyenangkan.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Beringin dan masyarakat atas dukungan dan ilmu yang telah diberikan semasa menjalani kegiatan KKN di Desa Beringin, juga kepada seluruh anggota kelompok KKN 10 yang sudah membantu dalam setiap pelaksanaan program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.